

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai hubungan ekspresi emosi keluarga dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang Tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan:

1. Lebih dari separuh keluarga (60,2%) dengan ekspresi emosi rendah dalam merawat pasien skizofrenia
2. Lebih dari separuh pasien skizofrenia (54,1%) mengalami frekuensi kekambuhan yang rendah
3. Ada hubungan yang signifikan antara ekspresi emosi keluarga dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang Tahun 2019 dengan nilai $p= 0,000$

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan ekspresi emosi keluarga dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang Tahun 2019, penulis menyarankan:

1. Bagi Pelayanan

Bagi pelayanan kesehatan jiwa seperti puskesmas perlu meningkatkan promosi kesehatan kepada keluarga pasien gangguan jiwa untuk mengurangi angka kekambuhan pada pasien, pengobatan dengan

cara yang benar serta diadakan home visit dengan rutin serta berkelanjutan guna untuk mengevaluasi pengetahuan serta kemampuan keluarga tentang merawat pasien skizofrenia. Perlu adanya edukasi kepada keluarga supaya menjaga dan melatih mengontrol ekspresi emosi dalam merawat pasien skizofrenia serta tidak menunjukkan sikap kritikan kepada pasien. Edukasi diberikan 3 kali kepada keluarga sewaktu keluarga mengantar pasien kontrol ke poliklinik, Selain itu disini juga sangat dibutuhkan kader kesehatan jiwa untuk membantu perawat puskesmas guna memantau perkembangan kesehatan pasien sehingga kekambuhan pada pasien tersebut dapat diatasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menambah wawasan atau pengetahuan tentang pengaruh ekspresi emosi terhadap kekambuhan skizofrenia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara ekspresi emosi keluarga dengan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia. Untuk peneliti selanjutnya mencari faktor tambahan yang mempengaruhi ekspresi emosi keluarga misalnya faktor pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dirumah. Hal lain yang juga bisa dilakukan yaitu melihat pemahaman keluarga tentang ekspresi emosi dengan melakukan edukasi *pretest* dan *posttest* kepada keluarga.